

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 30 September 2023 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 21: 5-32 menunjuk pada **tujuh nubuat**.

Nubuat adalah sesuatu yang belum terjadi tetapi pasti akan terjadi:

1. Lukas 21: 5-6= nubuat tentang Bait Allah di Yerusalem (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 27 Mei 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 10 Juni 2023](#)).
2. Lukas 21: 7-8= nubuat tentang penyesat-penyestat (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 17 Juni 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 01 Juli 2023](#)).
3. Lukas 21: 9-10= nubuat tentang bangsa-bangsa (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 08 Juli 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 22 Juli 2023](#)).
4. Lukas 21: 11= nubuat tentang malapetaka di dunia (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 29 Juli 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 19 Agustus 2023](#)).
5. Lukas 21: 12-19= nubuat tentang apa yang akan terjadi terhadap orang-orang kristen (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 26 Agustus 2023](#)).
6. Lukas 21: 20-24= nubuat tentang apa yang akan terjadi dengan orang-orang Yahudi/Israel.
7. Lukas 21: 25-32= nubuat tentang kedatangan Yesus kedua kali.

AD. 5

Lukas 21: 12, 16, 19

21:12. *Tetapi sebelum semuanya itu kamu akan ditangkap dan dianiaya; kamu akan diserahkan ke rumah-rumah ibadat dan penjara-penjara, dan kamu akan dihadapkan kepada raja-raja dan penguasa-penguasa oleh karena nama-Ku.*

21:16. *Dan kamu akan diserahkan juga oleh orang tuamu, saudara-saudaramu, kaum keluargamu dan sahabat-sahabatmu dan beberapa orang di antara kamu akan dibunuh*

21:19. *Kalau kamu tetap bertahan, kamu akan memperoleh hidupmu."*

Pada akhir zaman, orang kristen diizinkan Tuhan untuk ditangkap dan dianiaya karena nama Yesus, bahkan diserahkan oleh orang tua dan saudaranya untuk dibunuh, sampai dibenci oleh semua orang (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 02 September 2023](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 09 September 2023](#)).

Mengapa Tuhan izinkan terjadi demikian?

1. Supaya kita menjadi saksi Tuhan.

Lukas 21: 13

21:13. *Hal itu akan menjadi kesempatan bagimu untuk bersaksi.*

Kita bersaksi untuk memuliakan nama Tuhan dan menolong orang lain yang dalam kegelapan (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 16 September 2023](#)).

2. Supaya kita tetap bertahan untuk memperoleh hidup mulai sekarang sampai hidup kekal (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 23 September 2023](#)).

Lukas 21: 19

21:19. *Kalau kamu tetap bertahan, kamu akan memperoleh hidupmu."*

Salah satu contoh yang mengalami demikian adalah Yusuf. Tetapi ia bertahan, sehingga memperoleh hidup di dunia sampai hidup kekal.

Contoh berikutnya adalah Daniel.

Daniel 6: 5-6

6:5. *Kemudian para pejabat tinggi dan wakil raja itu mencari alasan dakwaan terhadap Daniel dalam hal pemerintahan, tetapi mereka tidak mendapat alasan apapun atau sesuatu kesalahan, sebab ia setia dan tidak ada didapati sesuatu kelalaian atau sesuatu kesalahan padanya.*

6:6. *Maka berkatalah orang-orang itu: "Kita tidak akan mendapat suatu alasan dakwaan terhadap Daniel ini, kecuali dalam hal ibadahnya kepada Allahnya!"*

Daniel menghadapi percobaan-percobaan dan masalah-masalah yang dilancarkan dari luar dan dalam untuk dimasukkan ke dalam gua singa--mengalami kematian jasmani bahkan membunuh kerohanian.

Percobaan tersebut adalah:

1. Ayat 5= pekerjaan--**perkara jasmani**.
Jangan heran, kalau tiba-tiba mulai difitnah di dalam pekerjaan. Memang harus dihadapi.
Yang masih sekolah juga akan menghadapi. Bahkan hamba Tuhan dituduh menggelapkan uang.
2. **Perkara rohani**, yaitu ibadah pelayanan kepada Tuhan sampai puncaknya, doa penyembahan kepada Tuhan.
Kalau melihat situasi sekarang, kita sudah masuk di nubuat kelima. Tinggal dua lagi, selesai, dan Yesus datang kembali.
Waktunya sudah sangat singkat.

Dulu, Daniel disuruh untuk menyembah raja--ibadah pelayanan palsu yang didorong oleh pengajaran palsu.
Kita juga, di akhir zaman juga dihantam untuk menerima ibadah pelayanan yang palsu, yang didorong oleh pengajaran palsu.

Ciri ibadah pelayanan palsu adalah menolak salib dan mengenakan daging--menolak pedang penyucian (firman) dan salib.

Semuanya cari yang enak bagi daging, tetapi tanpa penyucian dan perobekan daging. Ini yang akan dipaksakan kepada orang-orang kristen di akhir zaman.

Dulu, semua menyembah raja kecuali raja.

Untuk memilih ibadah dan penyembahan yang benar, akan dikira kebenaran sendiri. Hati-hati! Jangan mencari yang enak bagi daging! Tetap pertahankan firman pengajaran yang benar dan salib!

2 Timotius 3: 12

3:12. Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya.

Kita memang harus mengalami sengsara daging untuk beribadah. Harus tetap setia!

3. Masalah kamar.

Daniel 6: 11-12

6:11. Demi didengar Daniel, bahwa surat perintah itu telah dibuat, pergilah ia ke rumahnya. Dalam kamar atasnya ada tingkap-tingkap yang terbuka ke arah Yerusalem; tiga kali sehari ia berlutut, berdoa serta memuji Allahnya, seperti yang biasa dilakukannya.

6:12. Lalu orang-orang itu bergegas-gegas masuk dan mendapati Daniel sedang berdoan dan bermohon kepada Allahnya.

Masalah kamar menunjuk pada **kebenaran, kesatuan, dan kesucian nikah**.

Banyak yang tidak mau, sehingga kawin cerai.

Inilah tiga masalah yang akan dihadapi orang kristen--dulu dihadapi Daniel.

Sikap kita: bertahan.

Lukas 21: 19

21:19. Kalau kamu tetap bertahan, kamu akan memperoleh hidupmu."

Banyak yang salah. Ia pikir ia akan hidup kalau melawan Tuhan, seperti menyembah raja. Di zaman Antikris kalau mau menyembah Antikris akan hidup enak.

Ibadah yang membuat daging enak akan sampai pada penyembahan Antikris.

Daniel 6: 11-12

6:11. Demi didengar Daniel, bahwa surat perintah itu telah dibuat, pergilah ia ke rumahnya. Dalam kamar atasnya ada tingkap-tingkap yang terbuka ke arah Yerusalem; tiga kali sehari ia berlutut, berdoa serta memuji Allahnya, seperti yang biasa dilakukannya.

6:12. Lalu orang-orang itu bergegas-gegas masuk dan mendapati Daniel sedang berdoa dan bermohon kepada Allahnya.

Sikap bertahan adalah **tekun dalam doa penyembahan**, ditambah dengan doa puasa dan doa semalam suntuk.

Tiga kali sehari Daniel berdoa, artinya doa penyembahan adalah menyerahkan tubuh, jiwa, dan roh kita kepada Tuhan, sehingga mengalami perobekan daging dengan segala tabiat, keinginan, dan hawa nafsunya. Kalau daging disalibkan, kita akan mengalami

keubahan hidup, dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Daging yang takut pada raja diubahkan menjadi **takut akan Tuhan**.

Kalau tidak menyembah Tuhan--tidak mengalami perobekan daging; tidak mengalami pembaharuan--, kita akan takut pada sesuatu di dunia, bukan takut akan Tuhan, malah melawan Tuhan. Hati-hati!

Mari, takut akan Tuhan apapun yang harus dikorbankan!Jangan korbankan Tuhan untuk dapat yang jasmani!

Orang yang menyembah raja berpikir bebas dari gua singa, tetapi justru mereka ditelan maut sampai kematian kedua.

Kalau melawan Tuhan, yang jasmani enak, tetapi rohani akan mati. Kalau dibiarkan akan masuk kematian kedua di neraka selamanya.

Amsal 19: 23

19:23. Takut akan Allah mendatangkan hidup, maka orang bermalam dengan puas, tanpa ditimpa malapetaka.

Kalau takut akan Tuhan, kita akan hidup baik untuk hidup di dunia maupun hidup kekal.

Jangan dipengaruhi oleh pikiran daging!

Praktik takut akan Tuhan:

1. Amsal 8: 13

8:13. Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang jahat, dan mulut penuh tipu muslihat.

Yang pertama: **membenci dosa sampai membenci dusta.**

Membenci dosa dan dusta sama dengan **hidup dalam kesucian**.

Berbuat dosa dan berdusta sama dengan mati rohani.

Kalau suci, kita akan diberi jubah indah, sehingga hidup menjadi indah.

Efesus 4: 11-12

4:11. Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Ayat 11= lima jabatan pokok menunjuk pada lima jari tangan Tuhan--tangan Tuhan dalam sidang jemaat.

Jubah indah= jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Dan tangan Tuhan membuat semua indah pada waktunya.

Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Di dalam rumah tangga, orang tua harus dihormati sampai orang tua bisa mengucapkan syukur pada Tuhan, bukan berkeluh kesah.

2. Yosua 24: 14

24:14. Oleh sebab itu, takutlah akan TUHAN dan beribadahlah kepada-Nya dengan tulus ikhlas dan setia. Jauhkanlah Allah yang kepadanya nenek moyangmu telah beribadah di seberang sungai Efrat dan di Mesir, dan beribadahlah kepada TUHAN.

Yang kedua: **beribadah melayani Tuhan dengan setia dan tulus ikhlas**--tanpa pamrih; tidak mencari keuntungan jasmani--, malah mengorbankan yang jasmani, sehingga kita tidak mau bahkan tidak bisa dihalangi oleh apapun.

"Satu pemuda diajak oleh seorang pemuda di sini. Lalu mau baptisan air karena mau menikah, tetapi ada masalah. Dia datang: Om, saya rasanya tidak jadi menikah, tetapi saya tetap masuk baptisan air. Saya tetap tergembala. Ini yang benar. saya terharu, orang baru bisa begitu."

Tetap bertahan! Banyak menyembah! Serahkan tubuh, jiwa, dan roh kepada Tuhan!

Daniel 6: 21

6:21. dan ketika ia sampai dekat gua itu, berserulah ia kepada Daniel dengan suara yang sayu. Berkatalah ia kepada Daniel: "Daniel, hamba Allah yang hidup, Allahmu yang kausembah dengan tekun, telah sanggupkah ia melepaskan engkau dari singa-singa itu?"

Kalau takut akan Tuhan--melayani dengan setia dan tulus--, kita akan disebut sebagai hamba Allah yang hidup. Ada jaminan untuk hidup sekarang sampai hidup kekal. Yang mati jadi hidup; pekerjaan mati jadi hidup. Menghadapi situasi sulit pun kita tetap hidup.

3. Pengkhotbah 12: 13

12:13. Akhir kata dari segala yang didengar ialah: takutlah akan Allah dan berpeganglah pada perintah-perintah-Nya, karena ini adalah kewajiban setiap orang.

Yang ketiga: **berpegang teguh dan taat dengar-dengaran pada pengajaran yang benar.**

Ini adalah kunci sukses kita.

Taat sama dengan menyerahkan hidup kepada Tuhan. Kita menyerahkan segala kekurangan dan kelemahan jasmani dan rohani kita kepada Tuhan; kita mengulurkan tangan kepada Dia--hanya menyembah Dia, dan Dia mengulurkan tangan belas kasih-Nya. Kita hidup dalam tangan kemurahan Allah yang hidup.

Hasilnya:

- a. Mulut singa dikatupkan.

Artinya: tangan Tuhan sanggup melindungi dan memelihara kita di tengah kesulitan dunia sampai zaman Antikris. Kita disingkirkan ke padang gurun, jauh dari mata Antikris. Kita dipelihara langsung oleh Tuhan lewat firman pengajaran dan perjamuan suci.

Secara rohani, tangan kasih Allah yang hidup sanggup melindungi dan memelihara kita di tengah dosa dan puncaknya dosa, sehingga kita tetap hidup berkenan pada Tuhan. Buktinya: tetap berpegang teguh pada pengajaran yang benar.

Saul kehilangan kerajaannya karena ia tidak taat, sehingga tidak berkenan di hadapan Tuhan.

Tetapi Daud taat, sehingga berkenan pada Tuhan.

- b. Daniel diangkat dari gua singa dalam keadaan hidup.

Artinya: tangan kasih Tuhan sanggup menyelesaikan semua masalah yang mustahil.

- c. Daniel diberi kedudukan tinggi.

Artinya: tangan Tuhan memberikan masa depan berhasil dan indah.

Daniel 6: 29

6:29. Dan Daniel ini mempunyai kedudukan tinggipada zaman pemerintahan Darius dan pada zaman pemerintahan Koresh, orang Persia itu.

- d. Dipakai menjadi saksi Tuhan.

Daniel 6: 27-28

6:27. Bersama ini kuberikan perintah, bahwa di seluruh kerajaan yang dikuasai orang harus takut dan gentar kepada Allahnya Daniel, sebab Dialah Allah yang hidup, yang kekal untuk selama-lamanya; pemerintahan-Nya tidak akan binasa dan kekuasaan-Nya tidak akan berakhir.

6:28. Dia melepaskan dan menolong, dan mengadakan tanda dan mujizat di langit dan di bumi, Dia yang telah melepaskan Daniel dari cengkaman singa-singa."

Kita bersaksi bagi jiwa-jiwa lama, sehingga kita dibela oleh Tuhan.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Kita lemah tak berdaya tetapi kalau takut akan Tuhan sampai taat, tangan kasih Allah yang hidup mampu melakukan apapun bagi kita sampai menyempurnakan kita.

Jangan putus asa! Kita banyak kelemahan, seperti menghadapi gua singa dengan singa yang lapar. Tangan belas kasih Tuhan

siap untuk melakukan semua bagi kita.

Tuhan memberkati.